

TUGAS AKHIR

***PUSAT PRODUKSI KERAJINAN BAMBU
DI KECAMATA PENGASIH, KULON PROGO
DENGAN PENDEKATAN DESAIN INDUSTRIAL KREATIF***



Disusun oleh :

NOEL FRNACISCO CORREIA
61160052

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noel Francisco Correia
NIM : 61160052
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PUSAT PRODUKSI KERAJINAN BAMBU DI KECAMATAN PENGASIH, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INDUSTRIAL KRATIF”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 06 Juli 2022

Yang menyatakan

(Noel Francisco Correia)

NIM. 61160052

TUGAS AKHIR

Pusat Produksi Kerajinan Bambu Di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo
Dengan Pendekatan Desain Industrial Kreatif

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

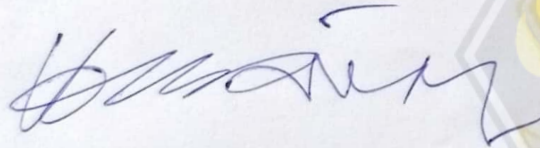
NOEL FRANCISCO CORREIA

61.16.0052

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 04-07-2022

Dosen Pembimbing 1



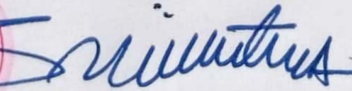
Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Produksi Kerajinan Bambu Di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo Dengan Pendekatan Desain Industrial Kreatif

Nama Mahasiswa : **NOEL FRANCISCO CORREIA**

NIM : **61.16.0052**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 05-07-2022

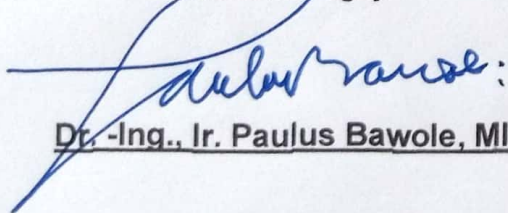
Yogyakarta, 04-07-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1



Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Linda Oktavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

JUDUL TUGAS AKHIR

PUSAT PRODUKSI KERAJINAN BAMBU DI KECAMATAN PENGASIH, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN DESAIN INDUSTRIAL KREATIF

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juli 2022



Noel Francisco Correia
61 . 16 . 0052

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, karunia dan anugerah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir yang berjudul "*Pusat Produksi Kerajinan Bambu Di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo Dengan Pendekat Desain Industrial Kreatif*" ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat kesarjanaaan strata-1 pada jurusan teknik Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

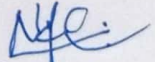
Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T., dan Pak Ferdy Sabono, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Pak Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP., dan Pak Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch., selaku Dosen Penguji
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknik Arsitektur UKDW yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang berharga bagi penulis.
4. Bapak, Mama, Kakak, dan Adik selaku motivator utama yang selalu mendukung, membiayai dan tidak hentinya mendoakan saya.
5. Keluarga, teman, sahabat yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, dan masih banyak kekurangannya. Maka dengan penuh kerendahan hati dan keikhlasan penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta dapat dipergunakan sebagai tambahan pustaka.

Yogyakarta, Juni 2021
Hormat saya


Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi-vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
BAB 1	
KERANGKA BERPIKIR	1
LATAR BELAKANG	2
PERMASALAHAN	3
RUMUSAN MASALAH.....	3
BAB 2	
TINJAUAN LITERATUR	4-7
TINJAUAN PRESEDEN.....	8-12
BAB 3	
TINJAUN LOKASI.....	13-14
ANALISIS SITE.....	15-17

BAB 4

AKTIVITAS RUANG.....	18
HUBUNGAN RUANG	19-20
BESARAN RUANG.....	21-24

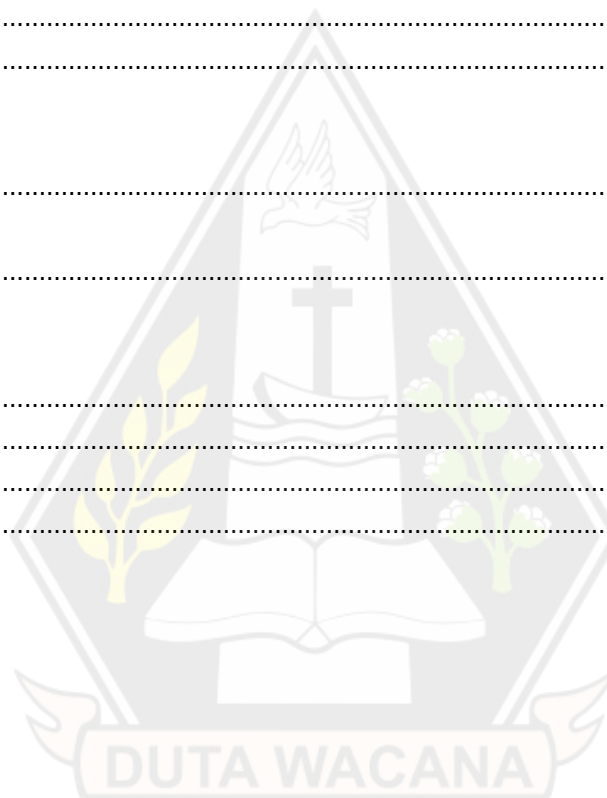
BAB 5

IDE KONSEP BANGUNAN.....	25-33
--------------------------	-------

DAFTAR PUSTAKA.....	34
---------------------	----

LAMPIRAN

GAMBAR PERANCANGAN.....	35-162
POSTER.....	163-169
KARTU KONSULTASI.....	170-191
LEMBAR PERSETUJUAN.....	192



ABSTRAK

Kerajinan bambu merupakan kerajinan tangan yang bahan utamanya terbuat dari bambu yang dikelola menjadi berbagai macam perabot rumah tangga bahan struktur bangunan. Bagi beberapa orang yang di kecamatan pengasih kerajinan bambu sudah merupakan tradisi. Pengasih memiliki potensi alam yang dapat menembus pasar nusantara dan mancanegara yaitu kerajinan bambu. Kerajinan bambu sudah dikenal sejak zaman dahulu, namun kerajinan bambu ini masih jauh dari perhatian pemerintah. Hal ini membuat masyarakat kecamatan Pengasih kesulitan untuk mengembangkan dan menjual hasil kerajinannya. Oleh karena itu tidak banyak orang yang menjadi pengrajin bambu, hanya orang-orang tertentu saja yang masih melakukan karena masih berusaha mempertahankan tradisinya. Di Kulon Progo, kecamatan Pengasih sendiri belum tersedia fasilitas khusus yang digunakan untuk mengolah kerajinan bambu. Para pengrajin biasanya mengolah kerajinan bambu dalam skala rumah tangga.

Dengan permasalahan di atas, diharapkan akan ada fasilitas yang mampu menjadi sarana promosi, penjualan, informasi, edukasi, dan Produksi, agar kerajinan bambu tersebut tidak terancam punah dan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan sebagai Pusat Produksi Kerajinan Bambu di Kecamatan Pengasih, Kulon Progo. Pusat Produksi ini diharapkan dapat menambah jumlah peminat dari Pengrajin Bambu, dan juga dapat melestarikan tradisi tersebut sehingga tradisi tersebut tidak terancam punah. Dan diharapkan juga dapat menambah pengetahuan tentang kerajinan bambu. Dan Pusat Produksi ini diharapkan dapat menambah pemasukkan bagi warga lokal, maupun bagi devisa daerah itu sendiri. Pusat Produksi Kerajinan Bambu di Kecamatan Pengasih menggunakan pendekatan Desain Industrial Kreatif dengan menggunakan prinsip aspek fungsional dan aspek efisiensi sebagai tolak ukur dalam perancangan. Sehingga terciptalah rancangan yang mempunyai unsur dari alam dan nilai-nilai budaya.

Kata Kunci: Kerajinan Bambu, Pusat Produksi , Desain Industrial Kreatif

ABSTRAC

Bamboo craft is a handicraft whose main material is made of bamboo which is managed into various kinds of household furniture, building structure materials. For some people in the loving sub-district, bamboo crafts have become a tradition. Pengasih has natural potential that can penetrate the domestic and foreign markets, namely bamboo crafts. Bamboo crafts have been known since ancient times, but bamboo crafts are still far from the attention of the government. This makes it difficult for the people of Pengasih sub-district to develop and sell their handicrafts. Therefore, not many people become bamboo craftsmen, only certain people still do it because they are still trying to maintain their tradition. In Kulon Progo, Pengasih sub-district itself, there are no special facilities used to process bamboo handicrafts. The craftsmen usually process bamboo handicrafts on a household scale.

With the above problems, it is hoped that there will be facilities that can become a means of promotion, sales, information, education, and production, so that bamboo crafts are not threatened with extinction and can develop over time. So that the tradition is increasingly recognized and preserved by local residents, especially in the Pengasih sub-district.

From the above problems, it can be concluded as a Bamboo Craft Production Center in Pengasih District, Kulon Progo. This Production Center is expected to increase the number of enthusiasts from Bamboo Craftsmen, and also to preserve the tradition so that the tradition is not threatened with extinction. And it is also hoped that it can increase knowledge about bamboo crafts. And the Production Center is expected to increase income for local residents, as well as for the region's own foreign exchange. The Bamboo Craft Production Center in Pengasih District uses a Creative Industrial Design approach by using the principles of functional aspects and efficiency aspects as benchmarks in the design. So that a design is created that has elements of nature and cultural values.

Keywords: Bamboo Craft, Production Center, Creative Industrial Design



BAB 1

PENDAHULUAN

DUTA WACANA

KERANGKA BERPIKIR



LATAR BELAKANG

- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengelola potensi alam mereka sendiri yaitu bambu.
- Kurangnya wadah khusus para pengrajin untuk mengelola kerajinan bambu serta ruang pelatihan dan area pemasaran.
- Kurangnya alat produksi tenaga kerja serta fasilitas umum.
- Tempat pengrajin masih dalam area kampung



FENOMENA

- Nilai kerajinan dapat diekspor sampe luar negri
- Fasilitas belum memenuhi standar pengolahan
- Tempat produksi masih dalam skala rumah tangga
- Tempat Perangjin berlokasi di area kampung sehingga tidak memudahkan untuk mengakses ke lokasi
- Dekranasda mampu mendorong serta mengoptimalkan kerajinan lokal di Kulon Progo



PERMASALAHAN

FUNSIONAL

- Ruang Produksi masih kecil
- Tidak ada ruang pelatihan
- Tidak ada Ruang penjualan
- Fasilitas belum Terpenuhi

ARSITEKTURAL

- Orientasi massa
- Drainase
- Sirkulasi



PEDEKATAN SOLUSI

- Menyediakan Ruang yang maksimal untuk area Produksi dan Pemasaran
- Desain Pusat Produksi kerajinan Bambu dengan Fasilitas yang standar untuk area pusat produksi
- Desain dengan merespon terhadap fungsi utama bangunan dengan Pendekatan Desain Industri Kreatif



PROGRAM RUANG

KEBUTUHAN RUANG

BESARAN RUANG

↓
KEBUTUHAN PENGUJUNG



ANALISIS SITE

- Kriteria Pemilihan Site
- Point Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih

Kondisi Eksisting

Potensi Eksisting



TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR Teori

- Definisi Pusat Produksi
- Kegiatan Keajinan Bambu
- Definisi Pelatihan dan Ruang Kreatif
- Definisi Pemasaran dan Galeri
- Pendekatan Desain Industrial Kreatif

STUDI PERSEDEN

- Bamboo Raft Factory / Tao
- Bamboo Craft Village
- Sentra Industri Bambu sendiri cebongan



METODE

PRIMER

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
- Badan Pusat Statistik kabupaten Kulon Progo
- Literatur buku tertulis, buku atau artikel dan internet.



IDE DESAIN

ZONASI

- Konsep Penataan Zonasi Mezzo
- Konsep Penataan Zonasi Mikro
- Gubahan Massa Bangunan



LANDSCAPE

- Penataan Vegetasi
- Ram
- Signage



UTILITAS

- Mekanika Eletriaka
- Sanitasi & Sampah
- Proteksi Kebakaran



Pendekatan Desain Industrial Kreatif

- Gubahan Bentuk
- Penataan Massa Bangunana
- Penggunaan Material & Warna



Kajian Pusataka

- Definisi Produksi
- Definisi Pelatihan
- Definisi Pameran
- Desain Industrial Kreatif
- Faktor Fleksibilitas
- Faktor Aksesibilitas

PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



Pusat

Pusat adalah pokok pangkal (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik dari daerah sekitar (Poerdarminto, WJS: 2003).



Produksi

Produksi adalah fungsi utama dalam berorganisasi, yang di dalamnya mengandung unsur aktivitas meningkatkan nilai jual dalam produk sehingga secara umumnya produksi adalah peningkatan hasil dari apa yang telah di capai. (Vincent Gaspersz, 2004)



Kerajinan

Kerajinan yang menghasilkan benda seni yang berkualitas, rasa keindahan, ide-ide murni. (Suprpto, 1985-16)



Bambu

Bambu adalah nama bagi kumpulan rumput-rumputan berbentuk pohon kayu atau perdu yang melempong, dengan batang-batang yang biasanya tegak, kadang memanjat, mengayu dan bercabang-cabang, dapat mencapai umur panjang yaitu 40-60 tahun. (Heyne 1987, dalam Nadeak 2009)



Pedekatan Desain Industrial Kratif

Industrial kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan keterampilan, kreativitas, dan bakat yang dimiliki individu dalam menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan. Industri ini akan berfokus untuk memberdayakan daya cipta dan daya kreasi suatu individu.



Kesimpulan

Pusat Produksi Kerajinan Bambu

Penerapan deain Dengan pendekatan Desain Industrial Kratif

Menyediakan area Produksi, pelatihan & pamarasan para pengrajin dengan fasilitas yang memenuhi agar dapat menambah nilai kerajinan yang lebih tinggi.

Memperluaskan Area Produksi dan pemasaran Agar dapat mendukung para pengrajin untuk menghasilkan barang produksi

LATAR BELAKANG



Indonesia kaya akan kerajinan dan beragam budaya. Ada banyak kerajinan yang berkembang di Indonesia, salah satu kerajinan di Indonesia yaitu kerajinan bambu. Bambu adalah tanaman serbaguna yang kerap digunakan untuk bangunan, alat-alat dan perabotan rumah tangga. Di Indonesia bambu paling banyak di budidayakan di pulau Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara Timur.



Yogyakarta

Berpotensi Wisata



Budidaya Bambu



Kab. Kulon Progo

Penduduk 51.641 Jiwa



Berlimpah Bambu berbagi Kecamatan



Potensi Wisata



Potensi Alam

Dapat memberi peluang Ekonomi untuk masyarakat

Belum optimal Kesadaran Masyarakat

Kurang usaha industri Kerajinan Bambu

Kebutuhan sehari-hari

Dapat mengolah menjadi tujuan nilai ekspor

Fenomena



Salah satu potensi alam yang dapat menembus pasar nusantara maupun mancanegara adalah kerajinan bambu. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai ekspor kerajinan bambu di tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan.

Komoditas Ekspor	Ekspor menurut Mata Dagangan di D.I. Yogyakarta					
	Volume Ekspor			Nilai Ekspor		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016
Kerajinan Bambu	1,37	0,69	1,15	2,10	0,89	1,04
Besaran Volume dan Nilai Ekspor						
Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta						



Salah satunya dari Pengrajin bambu di kec. Pengasih



Fasilitas belum memenuhi standar



Tempat Produksi masih dalam Skala rumah Tangga



Tempat pengrajin berlokasi di area kampung



Dekranasda mampu mendorong serta mengoptimalkan kerajinan lokal



Kerajinan di Kulon Progo merupakan perwujudan keterampilan masyarakat untuk mencapai suatu karya dan nilai keindahan serta yang terpenting merupakan bagian dari suatu kebudayaan yang harus tetap dilestarikan untuk memperkuat solidaritas antar pengurus serta pengrajin yang ada di Kulon Progo.

Ada banyak kerajinan lokal di Kulon Progo yang berpotensi untuk dapat bersaing dengan produk kerajinan di luar daerah, dapat dilihat Tabel yang menunjukkan Jumlah Sebaran UMKM.

Kabupaten Kulon Progo memiliki beberapa tempat pengrajin bambu yang dapat dilihat dari peta berikut :



- Dari peta tersebut dapat dilihat bahwa tempat para pengrajin tersebut terdapat di 6 kecamatan yaitu : kec. Sentolo, kec. Lendah, kec. Nanggulan, kec. Girimulyo, kec. Kalibawang dan kec. Pengasih. Kerajinan tangan yang dihasilkan para pengrajin bambu dengan jenis produk yang hampir sama.

Jarak tempuh dari kota Wates ke enam tempat pengrajin bambu

- > Kota Wates - Kec. Sentolo ± 21 menit (10.3 km)
- > Kota Wates - Kec. Lendah ± 20 menit (12.5 km)
- > Kota Wates - Kec. Nanggulan ± 22 menit (12.3 km)
- > Kota Wates - Kec. Girimulyo ± 34 menit (16.7 km)
- > Kota Wates - Kec. Kalibawang ± 48 menit (32.5 km)
- > Kota Wates - Kec. Pengasih ± 15 menit (7.34 km)

Sebaran Lokasi Usaha Kecil di kab. Kulon Progo

No	Komoda	Alamat	Luas	Dasar	Luas
1	Batu	Taman, Lendah, Kulon Progo	100	100	100
2	Tebu	Taman, Lendah, Kulon Progo	100	100	100
3	Sentolo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
4	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
5	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
6	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
7	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
8	Melati	Taman, Kulon Progo	100	100	100
9	Batu	Taman, Kulon Progo	100	100	100
10	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
11	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
12	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
13	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
14	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
15	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
16	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
17	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
18	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
19	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
20	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
21	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
22	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
23	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
24	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
25	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
26	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
27	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
28	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
29	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
30	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
31	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
32	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
33	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
34	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
35	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
36	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
37	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
38	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
39	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
40	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
41	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
42	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
43	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
44	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
45	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
46	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100
47	Girimulyo	Taman, Kulon Progo	100	100	100
48	Pengasih	Taman, Kulon Progo	100	100	100
49	Kalibawang	Taman, Kulon Progo	100	100	100
50	Nanggulan	Taman, Kulon Progo	100	100	100



FOKUS POINT

Kerajinan Bambu dengan level Pusat Produksi serta Area Pemasaran

PENDAHULUAN

ISU & PERMASALAHAN



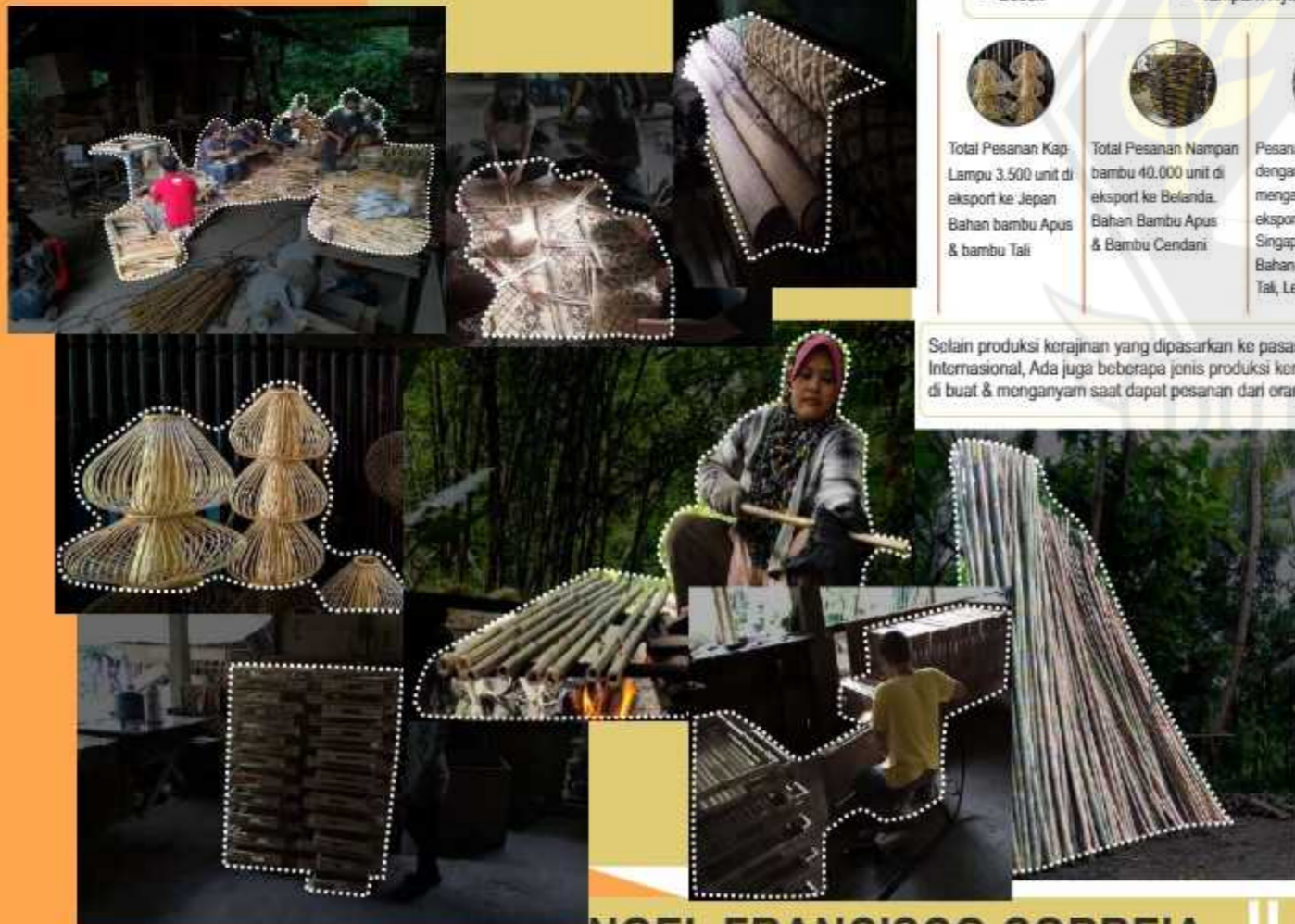
Media berita Kominfo, Dekranasda : Dalam perjalanannya industri kerajinan di Kulon Progo masih perlu untuk meningkatkan produksi, pengelolaan finansial serta pemasaran.



KADIN DIY bersama KADIN Kulonprogo dan Diskop-UKM Kulonprogo telah merancang beberapa kegiatan. Pertama, kurasi produk yang menjadi andalan di Kabupaten Kulonprogo seperti anyaman dan handicraft.



Kepala Dinas Pariwisata mengungkapkan Kulon Progo masih terbatas akan sumber daya alam. Sehingga, prioritas yang akan ditingkatkan lebih ke perdagangan dan jasa dalam sektor pariwisata.



Jenis Produk Anyaman yang Dihasilkan

- Kap Lampu
- Nampan / Baki
- Godhek / Tikar
- Bakul / Tempat nasi
- Besek
- Kursi & Moja
- Gelas Minum
- Tas
- Koranjari
- Tampah / Nyiru



Total Pesanan Kap Lampu 3.500 unit di ekspor ke Jepang. Bahan bambu Apus & bambu Tali



Total Pesanan Nampan bambu 40.000 unit di ekspor ke Belanda. Bahan Bambu Apus & Bambu Cendani



Pesanan Gedhek / Tikar dengan 162 motif yang menganyam dan di ekspor ke Denmark, Singapura & Malasia. Bahan Bambu Apus, Tali, Legi & Wulung

Selain produksi kerajinan yang dipasarkan ke pasar lokal hingga Internasional, Ada juga beberapa jenis produksi kerajinan yang di buat & menganyam saat dapat pesanan dari orang pembelian.

PEDEKATAN PERMASALAHAN



POTENSI



PEDEKATAN IDE SOLUSI



RUMUSAN MASALAH



• Bagaimana merancang Pusat Produksi Kerajinan Bambu yang berfungsi sebagai ruang produksi, ruang pelatihan dan ruang pemasaran di kecamatan pengasih, Kulon Progo dengan menggunakan pendekatan Desain Industrial Kreatif

• Industrial kreatif itu sendiri pada dasarnya merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta talenta seseorang yang berpotensi dalam menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan cara berfokus dalam menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta serta kekayaan intelektual individu tersebut. Menurut Simatupang (2007)

METODE



DAFTAR PUSTAKA

- Profil Kecamatan Pengasih. "Lingkungan fisik alami kecamatan Pengasih" diakses dari <https://pengasih.kulonprogokab.go.id/detil/549/profil-kecamatan-pengasih> pada tanggal 11 maret 2021 pukul 10 : 20 WIB.
- Diskominfo.(2021). "Dekranasda Kulon Progo Optimalikan Kerajinan Lokal" diakses dari <https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/456/hut-ke-38-dekranasda-kulon-progo-optimalkan-kerajinan-lokal> pada tanggal 15 maret 2021 pukul 09 : 30 WIB.
- Berita nasional daerah.(2018). "Pemerintah Utamakan Pembangunan Infastruktur Wisata" diakses dari <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/08/27/pe40ht399-pemkab-kulonprogo-tingkatkanpembangunan-sektor-wisata> pada tanggal 15 maret 2021 pukul 20 : 00 WIB.
- Berita UMKM Kerajinan Bambu" diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2019/02/01/06252531/kegiatan-mujimin-menganyam-bambu-hingga-karyanya-rambah-eropa?page=all> pada tanggal 8 April 2021 pukul 09 : 40 WIB.
- Poerdarminto, WJS.(2003). "Pengertian Pusat" diakses dari <https://www.google.com/search?q=pengertian+pusat+menurut+para+ahli&rlz=1C1UEAD> pada tanggal 8 April 2021 pukul 20 : 00 WIB.
- Siagian dalam Lubis (2008:28). "Pengertian Pelatihan" diakses dari https://issuu.com/chairun_nisa/docs/definisi_pelatihan pada tanggal 8 April 2021 pukul 20 : 00 WIB.
- Ehrenberg et al., (2003). "Pengertian Pemasaran" diakses dari <https://www.merdeka.com/sumut/mengenal-pengertian-pasar-beserta-jenis-dan-fungsinya-yang-perlu-diketahui-kin.html> pada tanggal 9 April 2021 pukul 20 : 00 WIB.
- Menurut Departemen Perdagangan RI tahun (2009). "Pengertian Industrial Kreatif" diakses dari <https://www.google.com/search?q=pengertian+industrial+kreatif+menurut+para+ahli&newwindow> pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 20 : 00 WIB.
- Setyawan, (2009). "Tata Letak". Diakses dari <http://repository.untag-sby.ac.id/1776/3/BAB%202.pdf> pada tanggal 15 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.
- Jevremovic, (2012). " Estetika Arsitektur Industri Dalam Rangka Konversi Bangunan Industri". Diakses dari https://www.archdaily.com/894982/bamboo-craft-village-archi-union-architects?ad_medium=gallery pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.
- Fauzi, (2019). " Sistem Struktur dan Utilitas". Diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id/artikel> pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.
- Pradana, (2016). " Kajian Arsitektur Industrial pada Bangunan". Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/350994914_Kajian_Arsitektur_Industrial_pada_Bangunan pada tanggal 16 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.
- Bamboo Raft Factory / TAO (2013). "Wuyishan Bamboo Raft Factory". Diakses dari https://www.archdaily.com/894982/bamboo-craft-village-archi-union-architects?ad_medium=gallery pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.
- Bamboo Craft (2018). "Bamboo Craft Village". Diakses dari https://www.archdaily.com/894982/bamboo-craft-village-archi-union-architects?ad_medium=gallery pada tanggal 20 Februari 2022 pukul 19: 00 WIB.